

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil temuan, dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi konflik kognitif dalam pembelajaran yang berorientasi pada perubahan konseptual secara signifikan dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep pada materi suhu dan kalor dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Hasil CRI menunjukkan pada kelas eksperimen tingkat miskonsepsi lebih rendah 11% dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan penerapan strategi konflik kognitif dalam pembelajaran yang berorientasi pada pendalaman konseptual dapat lebih menurunkan miskonsepsi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
3. Hasil repon siswa kelompok eksperimen yang menerapkan strategi konflik kognitif dalam pembelajaran menyatakan bahwa pelajaran fisika itu menyenangkan dan dengan adanya fenomena ganjil yang mereka dapati membuat mereka lebih memahami konsep. Mereka merasa senang saat melakukan percobaan dan merasa konsep suhu dan kalor mudah dipahami setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan strategi konflik. Siswa juga menyatakan bahwa tahapan yang menuntut berfikir dalam proses pembelajaran yaitu saat diskusi menyelesaikan masalah.
4. Hasil observasi keterlaksanaan penerapan strategi konflik kognitif dalam pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan dengan sangat baik oleh guru dan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan strategi konflik kognitif dalam pembelajaran pada materi suhu dan kalor, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan strategi konflik kognitif dalam pembelajaran perlu dikembangkan pada materi lain karena dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, mengurangi miskonsepsi dan siswa merasa senang dengan pendekatan strategi konflik kognitif tersebut.
2. Agar siswa dapat lebih optimal dalam memperbaiki konsep pada *Fase Elicitasi* setelah dilakukan demonstrasi dan diskusi, guru harus memberikan penekanan konsep yang jelas. Selain itu guru juga harus melakukan bimbingan pada saat melakukan percobaan.
3. Karena penerapan strategi konflik kognitif dalam pembelajaran ini membutuhkan waktu yang relatif lama, maka perlu diperhitungkan dengan cermat waktu yang dibutuhkan pada tiap fase pembelajaran.
4. Untuk mengetahui miskonsepsi tiap siswa sebelum pembelajaran perlu diadakan tes awal terlebih dahulu.